

# **PENGARUH AKTIVITAS BERMAIN ATLETIK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENJAS**

- Yoyo Bahagia  
Universitas Pendidikan Indonesia

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kecenderungan bahwa pelajaran pendidikan jasmani khususnya untuk cabang olahraga atletik kurang diminati siswa. Salah satu penyebabnya barangkali karena pelajaran atletik yang disajikan menggunakan konsep pembelajaran teknik yang diduga membosankan siswa didik, padahal dunia anak-anak adalah dunia bermain yang sehari-harinya selalu diisi dengan aktivitas bermain.

Penulis mencoba menerapkan konsep pembelajaran atletik dengan pendekatan bermain, dimana materi yang disajikan berupa aktivitas bermain atletik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauh mana aktivitas bermain atletik tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan jasmani khususnya motivasi untuk mengikuti pelajaran atletik.

Sampel penelitian sejumlah 25 orang siswa kelas V SDN Padasuka II, Kelurahan Pasirlayung Kotamadya Bandung. Metoda penelitian adalah metoda eksperimen, dengan alat pengumpulan data berupa angket yang diisi sebelum dan setelah perlakuan.

Dari pengolahan dan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil peningkatan motivasi bermain sebesar 13.25 % yaitu dari semula 84.25 % menjadi sebesar 97.50 %, motivasi belajar atletik menunjukkan peningkatan sebesar 32.60% yaitu dari semula sebesar 65.70 % menjadi 98.30 %, motivasi belajar penjas menunjukkan peningkatan sebesar 16.38 % yaitu semula 78.31 % menjadi 94.69 %. Selanjutnya setelah dilakukan Uji t didapat t-hitung sebesar 2.5, sedangkan t-tabel pada tingkat kepercayaan 95 % adalah 1.71. Dengan demikian maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  artinya peningkatan tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa aktivitas bermain atletik dalam pelajaran penjas dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani secara signifikan.

Penulis menyarankan dan sekaligus mengajukan rekomendasi agar dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar pembelajaran atletik dilakukan dengan pendekatan aktivitas bermain.

Kata-kata kunci:

Aktivitas bermain atletik, motivasi belajar penjas.

## **Pendahuluan**

Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan pendidikan sampai pada jenjang yang setinggi-tingginya. Sedangkan pada jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama pemerintah mempunyai kewajiban agar anak-anak bangsa ini dapat mengenyam pendidikan minimal pada tingkatan pendidikan dasar. Upaya pemerintah kearah itu sedikit demi sedikit sudah mulai terealisasi antara lain dengan keluarnya peraturan pemerintah tentang wajardikdas serta meluncurnya dana bantuan